

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian yang akan dilakukan merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Pendekatan kualitatif ini berupa prosedur penelitian yang hasilnya berupa data deskriptif seperti ucapan atau tulisan juga perilaku yang bisa diamati secara langsung dari orang atau subjek penelitian itu sendiri. Menurut Bogdan dan Taylor, metode kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.⁸² Strauss menjelaskan penelitian kualitatif adalah suatu jenis penelitian yang menghasilkan temuan-temuan yang tidak diperoleh oleh alat-alat prosedur statistik atau alat-alat kuantifikasi lainnya.⁸³

Alasan menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus dalam penelitian ini adalah untuk mendapatkan data secara mendalam, karena dalam penelitian kualitatif subjek yang digunakan tidak harus banyak sebagaimana yang berlaku pada penelitian kuantitatif. Selain itu, metode ini dirasa paling sesuai digunakan untuk menggali informasi mengenai kemandirian remaja yang diasuh oleh orangtua pengganti karena subjek dalam penelitian yang akan dilakukan tidak mewakili populasi, melainkan mewakili informasi. Pendekatan kualitatif juga tidak merubah atau

⁸² Rulam Ahmadi, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta : Ar-Ruzz Media, 2014), 15.

⁸³ *Ibid*, 15

mengkondisikan suatu keadaan, sehingga data yang diperoleh adalah murni apa yang ada di lapangan.

B. Kehadiran Peneliti

Peneliti dalam penelitian yang akan dilakukan sangat diperlukan kehadirannya karena akan berlaku sebagai instrumen juga pengumpul atau penggali data. Instrumen selain manusia juga dapat digunakan meski fungsinya hanya sebatas pendukung tugas peneliti sebagai instrumen. Selama penelitian dilakukan, peneliti bertindak sebagai observer. Di lapangan atau lokasi penelitian, peneliti memiliki peran sebagai pengamat penuh. Selain itu, status kehadiran peneliti sebagai peneliti diketahui oleh subjek yang mana subjek dalam penelitian yang akan dilakukan adalah remaja yang diasuh orangtua pengganti di dusun Sawur desa Bulusari kecamatan Tarokan kabupaten Kediri.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian bertempat di dusun Sawur desa Bulusari kecamatan Tarokan kabupaten Kediri. Bulusari merupakan desa yang berada di kecamatan Tarokan kabupaten Kediri provinsi Jawa Timur. Dusun Sawur sendiri merupakan dusun yang terletak di ujung selatan bagian desa Bulusari. Alasan mengapa penelitian dilakukan di dusun Sawur karena fenomena ditemukan di wilayah tersebut.

D. Data dan Sumber Data

Bogdan dan Biklen berpendapat bahwa yang dimaksud dengan data adalah bahan-bahan kasar yang dikumpulkan para peneliti dari dunia (lapangan) yang ditelitinya, bahan-bahan itu berupa hal-hal khusus yang menjadi dasar analisis. Data meliputi bahan-bahan yang direkam secara aktif oleh orang yang melakukan studi, seperti transkrip wawancara dan catatan dari apangan hasil observasi pelibatan. Data juga meliputi apa-apa yang diciptakan orang lain dan yang ditemukan peneliti, seperti buku harian, foto, dokumen resmi, dan artikel surat kabar.⁸⁴ Sedang sumber data adalah objek tempat asal data dapat diperoleh, bisa berupa bahan pustaka, atau orang (informasi atau responden).

a. Sumber Data Primer

Menurut Sugiyono sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.⁸⁵ Menurut Suharsimi Arikunto data primer adalah data yang dikumpulkan melalui pihak pertama, biasanya melalui wawancara, jejak dan lain-lain. Dengan demikian sumber data primer bisa dimaknai dengan sumber data utama memberikan informasi kepada peneliti yang kemudian menjadi data bagi peneliti itu sendiri. Dalam penelitian ini sumber data primer diperoleh dari subjek penelitian, yakni remaja yang diasuh oleh orangtua pengganti di dusun Sawur desa Bulusari kecamatan Tarokan kabupaten Kediri yang memenuhi kriteria yang sudah ditetapkan.

⁸⁴ Rulam Ahmadi, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta : Ar-Ruzz Media, 2014), 108.

⁸⁵ Dony Waluya, dkk, *Jurnal Riset Akuntansi*, ISSN: 2086-0447. Vol. 8 No. 2, Oktober 2016, 23.

b. Sumber Data Sekunder

Ulber Silalahi berpendapat bahwa data sekunder merupakan data yang didapatkan serta dikumpulkan dari pihak kedua atau sumber lain selain dari pihak pertama atau sumber primer.⁸⁶ Menurut peneliti sendiri, data sekunder merupakan data pendukung untuk data primer. Data sekunder dalam penelitian yang akan dilakukan didapatkan dari apa saja di luar informasi dari sumber primer yang dapat mendukung hasil penelitian.

Subjek atau sampel dalam penelitian diambil dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Menurut Sugiyono *purposive sampling* adalah cara pengambilan sampel dengan menentukan kriteria-kriteria tertentu.⁸⁷ Mengapa subjek dipilih menggunakan *purposive sampling*, karena subjek dalam penelitian yang akan dilakukan tidak mewakili populasi, melainkan mewakili informasi. Dalam penelitian ini terdapat 3 subjek penelitian yang diambil berdasarkan kriteria sebagai berikut:

- a. Remaja yang diasuh oleh orangtua pengganti.
- b. Berusia sekitar 12-21 tahun.
- c. Tinggal di dusun Sawur desa Bulusari kecamatan Tarokan kabupaten Kediri.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan dalam penelitian adalah sebagai berikut :

⁸⁶ Dony Waluya, dkk, *Jurnal Riset Akuntansi*, ISSN: 2086-0447. Vol. 8 No. 2, Oktober 2016,23.

⁸⁷ Raudhah Mukhsin, Palmarudi Mappigau, Andi Nixia Tenriawaru, "*Pengaruh Orientasi Kewirausahaan Terhadap Daya Tahan Hidup Usaha Mikro Kecil dan Menengah Kelompok Pengolahan Hasil Perikanan di Kota Makassar*". *Jurnal Aalisis*, Vol. 6 No. 2, Desember 2017, 190.

1) Observasi

Menurut KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) observasi merupakan peninjauan secara cermat atau hati-hati. Observasi bisa diartikan juga dengan kegiatan mencatat suatu keadaan/peristiwa dengan bantuan alat/instrumen untuk merekam/mencatatnya guna tujuan ilmiah atau tujuan lainnya. Teknik observasi memungkinkan peneliti untuk merekam perilaku atau peristiwa ketika perilaku dan peristiwa tersebut terjadi.⁸⁸

2) Wawancara

Wawancara atau interview merupakan sebuah proses tanya jawab guna mendapatkan keterangan untuk tujuan penelitian sambil *face to face* antara pewawancara dengan orang yang diwawancarai atau responden.⁸⁹ Wawancara yang akan dilakukan dalam penelitian ini merupakan wawancara mendalam. Guba dan Lincoln memberi pendapat bahwa teknik wawancara adalah teknik mengumpulkan data yang khas untuk penelitian kualitatif.⁹⁰

3) Dokumentasi

Bogdan dan Biklen memberi pengertian bahwa dokumentasi ini bisa berupa seperti fotografi, video, film, memo, surat, diari, rekaman kasus klinis, dan semacamnya yang bisa dipergunakan untuk informasi

⁸⁸ Rulam Ahmadi, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta : Ar-Ruzz Media, 2014), 162.

⁸⁹ M. Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-ilmu Sosial lainnya* (Depok: Prenadamedia, 2018), 136.

⁹⁰ Rulam Ahmadi, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta : Ar-Ruzz Media, 2014), 119.

pendukung sebagai bagian dari kajian kasus yang sumber data utamanya adalah wawancara atau observasi.⁹¹

F. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen adalah alat pengumpulan data yang sangat penting untuk membantu perolehan data di lapangan. Instrumen pengumpul data dalam penelitian yang akan dilakukan adalah peneliti sendiri. Dalam penelitian kualitatif, peneliti merupakan instrumen utama. Sugiyono berpendapat bahwa peneliti dalam penelitian kualitatif sebagai instrumen manusia, memiliki fungsi untuk menetapkan fokus masalah dalam penelitian, memilih subjek sebagai sumber data, mengumpulkan data penelitian, menilai kualitas data, menganalisis data, menafsirkan data serta menyimpulkan hasil temuan dalam penelitian yang dilakukan.⁹²

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pada bagian ini akan membahas bagaimana cara peneliti mendapatkan keabsahan atau kebenaran dari apa yang diteliti. Dalam menerapkan keabsahan data diperlukan teknik pemeriksaan, yang didasarkan atas kriteria tertentu. Menurut Moleong, ada empat kriteria yang digunakan, yaitu derajat kepercayaan (*credibility*), keterahlian (*transferability*), ketergantungan (*dependability*), dan kepastian (*confirmability*).⁹³ Selain itu ada teknik triangulasi. Sugiyono menjelaskan bahwa triangulasi adalah mengecek data

⁹¹ Rulam Ahmadi, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta : Ar-Ruzz Media, 2014), 179.

⁹² Wida Widyaningsih, Skripsi: "*Program Pendidikan Layanan Khusus (PLK) Bagi Anak Berhadapan dengan Hukum*", (Universitas Pendidikan Indonesia, 2016).

⁹³ Lexy, J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2005). hal. 324.

dari banyak sumber dengan berbagai waktu dan cara/teknik.⁹⁴ Dalam penelitian ini, pengecekan keabsahan data dilakukan dengan kredibilitas.

Kredibilitas data adalah upaya peneliti untuk menjamin kebenaran data dengan mengkonfirmasi antara data yang diperoleh dengan objek penelitian. Tujuannya adalah untuk membuktikan bahwa apa yang diamati peneliti sesuai dengan apa yang sesungguhnya ada dan sesuai dengan apa yang sebenarnya terjadi pada objek penelitian.⁹⁵ Waktu pelaksanaan observasi diperpanjang, sehingga dapat meningkatkan tingkat kepercayaan data yang dikumpulkan. Ada beberapa teknik pencapaian kredibilitas data, antara lain:

- a. Observasi yang *kontinue*, sehingga memperoleh karakteristik objek yang lebih mendalam, terperinci dan relevan dengan masalah penelitian.
- b. Triangulasi, pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sumber-sumber di luar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data tersebut.
- c. *Peer Debriefing* (pemeriksaan dengan teman sejawat), yaitu mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi analitik dengan rekan-rekan sejawat.
- d. Member Check, yaitu menguji kemungkinan dugaan-dugaan yang berbeda, melakukan pengujian-pengujian untuk mengecek analisis, menerapkan pada data dan mengajukan pertanyaan-pertanyaan tentang data.

⁹⁴ Zulmiyetri, Nurhastuti, Sfaruddin, *Penulisan Karya Ilmiah* (Jakarta: Kencana, 2020), 166.

⁹⁵ Sudaryanto. *Aneka Konsep Kedataan Lingual dalam Linguistik*. (Yogyakarta: Duta Wacana Press, 1990). hal. 105-108.

Teknik kredibilitas yang digunakan untuk mengecek keabsahan data dalam penelitian ini adalah teknik triangulasi. Teknik triangulasi sendiri ada 3, yakni triangulasi waktu, triangulasi teknik, dan triangulasi sumber. Teknik yang akan digunakan dalam penelitian adalah teknik triangulasi sumber, yaitu mengecek data yang didapatkan dari banyak sumber. Contoh dalam penelitian yang akan dilakukan misalnya, peneliti mendapatkan informasi kemandirian remaja yang diasuh oleh orangtua pengganti dari sumber primer kemudian mendapat informasi dari sumber sekunder. Data dari kedua sumber tersebut dideskripsikan, dikategorisasikan, mana pandangan yang sama dan mana yang berbeda serta mana yang spesifik.⁹⁶

H. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses pengorganisasian dan mengurutkan data dalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar. Kegiatan analisis biasanya dimulai dengan menelaah semua data yang sudah ada. Data tersebut adalah data yang sudah dikumpulkan dari berbagai sumber, baik data yang didapatkan dari wawancara, observasi atau pengamatan yang sudah dilakukan, bisa juga dari sumber pendukung seperti dokumen pribadi, catatan lapangan, gambar, atau lain sebagainya. Analisis data dilakukan selama penelitian juga setelah penelitian atau setelah mengumpulkan data. Analisis data dalam penelitian yang akan dilaksanakan nantinya akan dilakukan secara induktif.

⁹⁶ Sudaryanto. *Aneka Konsep Kedataan Lingual dalam Linguistik*. (Yogyakarta: Duta Wacana Press, 1990). 166.

Menurut Moleong, proses analisis data kualitatif dapat diawali dengan menelaah semua data yang sudah tersedia dari berbagai sumber, yaitu wawancara, pengamatan yang sudah dituliskan dalam catatan lapangan, dokumen pribadi, dokumen resmi, gambar foto dan lain sebagainya. Langkah selanjutnya setelah ditelaah adalah reduksi data, penyusunan satuan, kategorisasi dan yang terakhir adalah penafsiran data.⁹⁷ Namun karena teknik analisis data yang dipaparkan oleh Moleong rumit, peneliti akan menggunakan teknik analisis data dari Sandu Siyoto & M. Ali Sodik, yaitu:

a. Reduksi data

Reduksi data merupakan kegiatan merangkum, memilah-milah antara data yang pokok dan tidak, memfokuskan pada hal-hal yang pokok, mencari tema serta pola dan membuang atau menyisihkan data yang tidak perlu. Dalam pelaksanaannya, abstraksi dilakukan dalam reduksi data dengan membuat ringkasan pokok, proses serta pernyataan yang penting atau diperlukan nantinya disimpan agar tetap berada dalam data penelitian. Maksudnya, peneliti melakukan reduksi data secara berkala selama penelitian guna memperoleh catatan-catatan inti dari data yang sudah didapatkan dari hasil penggalian data. Perlunya reduksi data dilakukan adalah untuk menyederhanakan data-data yang sudah diperoleh selama proses menggali data.⁹⁸

b. Penyajian data

Miles dan Huberman berpendapat bahwa penyajian data merupakan sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya

⁹⁷ Sandu Siyoto & M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 122.

⁹⁸ *Ibid*, 122-123.

penarikan kesimpulan. Dalam penelitian kualitatif seringkali data yang didapatkan berbentuk naratif, sehingga data perlu disederhanakan yang mana penyederhanaan ini dilakukan tanpa mengurangi isiya. Untuk mendapatkan gambaran dari seluruh data maka penyajian data perlu dilakukan karena tahap bagian ini akan dilakukan pengklasifikasian dan penyajian data sesuai dengan inti pada setiap pokok permasalahannya.⁹⁹

c. Kesimpulan dan verifikasi

Bagian ini merupakan tahap akhir dalam proses analisis data. Pada tahap ini peneliti membuat kesimpulan dari data-data yang telah diperoleh. Kegiatan ini memiliki maksud untuk mencari makna data yang dikumpulkan dengan mencari hubungan, persamaan, atau perbedaannya. Penarikan kesimpulan dapat dilakukan dengan jalan membandingkan kesesuaian pernyataan subjek penelitian dengan makna yang terkandung dengan konsep-konsep dasar dalam penelitian tersebut.¹⁰⁰

I. Tahap-tahap Penelitian

Tahap-tahap penelitian adalah langkah-langkah atau cara-cara peneliti mengadakan penelitian untuk mencari data. Dalam penelitian ini, agar pelaksanaannya terarah dan sistematis maka disusun tahapan-tahapan penelitian seperti yang dikemukakan Moleong, yakni:¹⁰¹

⁹⁹ Sandu Siyoto & M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 123.

¹⁰⁰ *Ibid*, 124.

¹⁰¹ Nusa Putra, *Metode Penelitian Kualitatif Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), 103-105.

1. Tahap pra lapangan

Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini yakni menyusun rancangan penelitian, memilih lapangan, mengurus perizinan, sampai dengan penjajakan lapangan¹⁰². Peneliti mengadakan survei pendahuluan yakni dengan mencari subjek sebagai narasumber.¹⁰³ Selama proses survei ini peneliti melakukan penjajagan lapangan (*field study*) terhadap latar penelitian, mencari data dan informasi yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti. Peneliti juga menempuh upaya konfirmasi ilmiah melalui penelusuran literatur buku dan referensi pendukung penelitian.¹⁰⁴ Pada tahap ini peneliti melakukan penyusunan rancangan penelitian yang meliputi garis besar metode penelitian yang digunakan dalam melakukan penelitian.

2. Tahap pekerjaan lapangan

Tahap pekerjaan lapangan merupakan tahapan studi terfokus yang dilakukan di lapangan dengan kegiatan pengumpulan data melalui wawancara, pengamatan, dan pengkajian dokumen.¹⁰⁵

3. Tahap analisis data

Peneliti dalam tahapan ini melakukan serangkaian proses analisis data kualitatif sampai pada interpretasi data-data yang telah diperoleh sebelumnya. Selain itu peneliti juga menempuh proses triangulasi data.¹⁰⁶

4. Tahap evaluasi dan pelaporan

¹⁰²Wayan Suwendra, *Metodologi Penelitian Kualitatif dalam Ilmu Sosial, Pendidikan, Kebudayaan dan Keagamaan*, (Bandung: Nilacakra Publishing House, 2018), 76.

¹⁰³Nusa Putra, *Metode Penelitian Kualitatif Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), 105.

¹⁰⁴Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan: Metode dan Paradigma Baru*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), 171.

¹⁰⁵Nusa Putra, *Metode Penelitian Kualitatif Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), 105.

¹⁰⁶Ulber Silalahi, *Metode Penelitian Sosial*, (Bandung: Refika Aditama, 2009) 339.

Dari data yang dikumpulkan peneliti disusun menjadi sebuah laporan dari hasil penelitian dan dikemas menjadi skripsi. Pada tahap ini peneliti berusaha melakukan konsultasi dan pembimbingan dengan dosen pembimbing yang telah ditentukan.¹⁰⁷

¹⁰⁷ Bachtiar S. Bachri, “*Meyakinkan Validitas Data melalui Triangulasi pada Penelitian Kualitatif*”, Jurnal Teknologi Pendidikan, Vol. 10 No. 1 (April 2010), 56.